

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan.

Pertama, problematika pembinaan akhlak siswa di MTs Darul Ulum ditinjau dari sudut guru, yaitu sebahagian guru berpandangan bahwa tugas guru dalam pembinaan akhlak siswa masih sebatas di kelas, sembari memberikan pelajaran. Pembinaan akhlak siswa di luar kelas, luput dari perhatian sebahagian guru. Padahal, tugas guru tidak hanya sebatas profesi mengajar, tetapi guru juga mengemban tugas kemanusiaan dan tugas kemasyarakatan. Seorang guru harusnya mampu memberikan nilai-nilai yang berisi pengetahuan masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang kepada siswa. Bahkan guru harus mampu menjadikan siswa sebagai menjadi manusia yang berakhlak mulia. Pembentukan akhlak siswa bisa dimulai dari hal yang ringan. Untuk mengatasi persoalan tersebut, pihak sekolah terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi guru melalui pendidikan dan pelatihan.

Kedua, pembinaan akhlak siswa, tidak hanya dilakukan lewat penyusunan kurikulum dan peningkatan kompetensi guru, tetapi harus juga memperhatikan metode. Problematika pembinaan akhlak siswa yang dihadapi MTs Darul Ulum ditinjau dari sudut metode, yaitu tidak semua guru menguasai berbagai metode pembelajaran. Penguasaan guru terhadap metode sekaligus keterampilan menggunakannya dalam proses pembelajaran masih rendah. Ini mengakibatkan pembinaan akhlak di MTs Darul Ulum kurang maksimal. Fakta ini didukung, bahwa metode ceramah masih menjadi satu-satunya metode yang banyak digunakan para guru dalam pembelajaran agama. Ini tentu saja berimplikasi baik pada proses pembelajaran yang monoton tidak menarik dan cenderung membosankan siswa.

Ketiga, siswa sebagai objek binaan adalah orang yang berbeda karakteristiknya. Perbedaan karakter siswa jasmani, intelektual, sosial, dan etika. Hal ini juga menjadi problematika pembinaan akhlak siswa bagi guru di MTs Darul Ulum. Meskipun berbagai cara telah dilakukan guru dalam melakukan pembinaan akhlak siswa di MTs Darul Ulum, tetapi tidak semua berhasil diterapkan. Terlihat bahwa terdapat di antara faktor yang menyebabkan pembinaan akhlak tersebut tidak mencapai hasil maksimal bahwa siswa MTs adalah siswa yang sedang mengalami masa-masa perkembangan, puberitas, dan jiwanya masih labil. Siswa masih mengedepankan emosionalnya, adanya faktor bawaan dan kebiasaan-kebiasaan yang salah dalam diri siswa.

Keempat, suasana lingkungan pendidikan atau sekolah yang kondusif turut membantu pembentukan akhlak siswa. Lingkungan yang baik, tentu dapat memberikan efek kebaikan bagi siswa. Lingkungan ini, termasuk problema yang dihadapi oleh MTs Darul Ulum dalam pembinaan akhlak siswa. Dukungan lingkungan bagi siswa MTs Darul Ulum masih jauh dari harapan ideal, terutama dukungan lingkungan keluarga dan masyarakat. Satu sisi sekolah sudah melakukan langkah-langkah membangun lingkungan sekolah yang nyaman bagi pembentukan akhlak siswa, tetapi lingkungan keluarga dan masyarakat pada sisi lain kurang mendukung. Ini disebabkan karena paradigma masyarakat yang salah, masih beranggapan kalau anaknya sudah di sekolahkan, maka sekolah itulah yang bertanggung jawab untuk pembentukan akhlak anak.

B. saran-saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, di akhir tulisan ini penulis menyampaikan beberapa saran.

1. Disarankan kepada guru, bahwa untuk dapat mengatasi problematika pembinaan akhlak siswa di MTs Darul Ulum guru harus merubah pandangannya, menyadari dirinya bukan hanya sekedar pengajar di kelas, tetapi tugasnya juga mencakup pembinaan moral dan akhlak siswa di luar kelas.

2. Disarankan kepada pengelola MTs Darul Ulum, bahwa disamping penyusunan kurikulum dan peningkatan kompetensi guru, pengelola MTs Darul Ulum juga harus memperhatikan metode pembinaan akhlak yang relevan dengan situasi dan kondisi siswa di MTs Darul Ulum.
3. Disarankan kepada siswa, agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik, mematuhi peraturan yang telah dibuat di sekolah. Karena peraturan tersebut bertujuan baik untuk kemaslahatan siswa di masa yang akan datang.
4. Disarankan kepada orang tua, dan juga masyarakat tempat tinggal siswa dan masyarakat di sekitar sekolah, agar turut mendukung pembinaan akhlak yang telah dirancang dan diprogramkan pengelola MTs Darul Ulum, agar terwujud alumni MTs Darul Ulum yang berilmu dan berakhlak Islami.